

Inovasi Media Permainan Edukatif dari Limbah untuk Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal

Diana*¹, Sudarti¹, Nabila¹, Hanum Mukti Rahayu²

Diana82@unmuhpnk.ac.id*

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak

²Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Pontianak

Received: 10 May 2024

Accepted: 30 July 2024

Online Published: 31 July 2024

DOI: 10.29408/ab.v5i1.25785

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan limbah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubu Raya. Anak usia dini belajar melalui bermain, sehingga APE menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 September 2023 di Aula Universitas Muhammadiyah Pontianak, melibatkan 15 guru dari 8 lembaga yang tergabung dalam Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kubu Raya. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Pelatihan terdiri dari tiga tahap: pemberian materi tentang APE, praktik pembuatan APE, dan pendampingan serta monitoring. Evaluasi dilakukan dengan angket respon peserta, mencakup empat indikator: pengalaman pelatihan sebelumnya, peningkatan kepedulian terhadap lingkungan, pengetahuan baru yang diperoleh, dan kemampuan membuat APE setelah pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa 100% peserta dapat membuat dan menggunakan APE dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini memberikan pengalaman baru bagi 66,7% peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa sebelumnya. APE yang dibuat menggunakan bahan bekas seperti kardus, botol plastik, dan kain, sehingga juga meningkatkan kesadaran lingkungan peserta. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan APE, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubu Raya. Dokumentasi penggunaan APE di sekolah menunjukkan implementasi yang berhasil, dengan berbagai jenis APE yang dirancang untuk mengaktifkan aspek perkembangan anak

Kata kunci: Alat Permainan Edukatif, Anak Usia Dini, Bahan Limbah, Kreativitas Guru

Abstract: This community service activity aims to enhance the competency of teachers in creating Educational Play Tools (APE) from waste materials at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubu Raya. Early childhood education involves learning through play, making APE an essential component in the learning process. This activity was conducted on September 20, 2023, at the Auditorium of Muhammadiyah University Pontianak, involving 15 teachers from 8 institutions affiliated with the Aisyiyah Bustanul Athfal Teachers' Association (IGABA) Kubu Raya. The methods used included lectures, demonstrations, and Q&A sessions. The training consisted of three stages: providing material on APE, practical APE creation, and mentoring and monitoring. Evaluation was conducted using participant response questionnaires, covering four indicators: previous training experience, increased environmental awareness, new knowledge gained, and the ability to create APE after the training. The results showed that 100% of the participants could create and use APE in their teaching. Additionally, the training provided a new experience for 66.7% of the participants who had never attended similar training before. APEs were made from recycled materials such as cardboard, plastic bottles, and fabric, also raising participants' environmental awareness. In conclusion, this training effectively improved teachers' competency in creating APE, which is expected to enhance the quality of early childhood education at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubu Raya. Documentation of APE usage in schools demonstrated successful implementation, with various types of APE designed to activate different aspects of child development

Keyword: Educational Play Tools, Early Childhood Education, Teacher Creativity, Recycled Materials

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini merupakan masa proses belajar melalui kegiatan bermain, karena hakikatnya dunia anak adalah dunia gembira, menyenangkan, hangat dan ceria. Berdasarkan hal itu, pembelajaran dalam layanan PAUD dan seluruh aktivitas yang diperuntukkan bagi anak hendaknya melahirkan kenyamanan dan kesenangan bagi anak yang dikemas melalui bermain. Salah satu komponen penting dalam kegiatan bermain anak adalah Alat Permainan Edukatif (APE). APE merupakan alat main yang dirancang untuk anak-anak dengan tujuan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak dalam proses pembelajaran, baik dilaksanakan di rumah maupun di sekolah (Suarda & Rahayu, 2018). APE yang dirancang untuk mengaktifkan semua aspek perkembangan anak usia dini juga mengandung kesesuaian dengan kebutuhan dan indikator capaian kemampuan yang harus dimiliki oleh anak, memiliki kemudahan dalam penggunaannya, serta meningkatkan minat anak dalam kegiatan bermain (AH., 2018; Rahma 2017)

Pentingnya inovasi media permainan edukatif berbahan limbah ini juga didukung oleh semakin meningkatnya jumlah limbah domestik dan industri yang memerlukan penanganan khusus (Purwasih, dkk. 2020; Purnomo, dkk., 2023). Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, limbah rumah tangga dan industri terus meningkat setiap tahunnya, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat mencemari lingkungan dan merusak ekosistem. Melalui pemanfaatan limbah untuk pembuatan APE, tidak hanya masalah pendidikan yang dapat diatasi, tetapi juga masalah lingkungan. Inisiatif ini mendukung upaya daur ulang dan pengelolaan limbah yang lebih baik, serta memberikan contoh konkret kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, inovasi ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan

Permainan-permainan dalam PAUD tertuang dalam APE, yang sejatinya sebagai seorang guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk mampu merancang dan kreatif dalam membuat APE. Guru yang terampil akan lebih mudah untuk merancang dan membuat APE karena guru lebih tahu apa yang dibutuhkan anak dan kesesuaian dengan tema yang akan diajarkan, sehingga APE yang dipakai sudah pasti digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak (Aulia, dkk., 2023; Sari, 2021). Ada banyak bahan dasar yang bisa digunakan sebagai alternatif pembuatan APE, bisa memanfaatkan limbah yang tidak terpakai seperti botol, kayu, plastik, karet, logam, kaca, dan lain-lain. Bahan dasar ini banyak sekali bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Akan tetapi, masalahnya tidak semua guru siap untuk selalu membuat Alat Permainan Edukatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab, yaitu tidak memiliki waktu yang cukup untuk membuat alat permainan edukatif, tidak memiliki kreativitas untuk merancang APE, susah menemukan bahan dasar limbah, dan lain sebagainya.

Dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat membantu memberikan solusi kepada Guru Taman Kanak-kanak, khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubu Raya. Berdasarkan hasil pertemuan yang kami lakukan tanggal 25 Februari 2023 pada kegiatan rutin Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Se Kubu Raya yang dihadiri oleh 11 TK Aisyiyah se kabupaten Kubu Raya, didapatkan bahwa kebutuhan sekolah diantaranya kurangnya penyediaan media pembelajaran. Harapan mereka bahwa kami sebagai

dosen yang ada di prodi PGPAUD UM Pontianak bisa memberikan suatu pengabdian dalam bentuk pelatihan, seminar, dan workshop terkait dengan kebutuhan sekolah.

Inovasi dalam pembuatan APE dari limbah ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan kepada anak-anak sejak dini. Dengan menggunakan bahan-bahan limbah, guru dapat menunjukkan kepada anak-anak bagaimana bahan-bahan yang tidak terpakai dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anak-anak dan mendorong mereka untuk lebih menghargai lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelatihan dan workshop yang diberikan kepada guru-guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kubu Raya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam merancang dan membuat APE dari limbah. Dengan keterampilan yang meningkat, guru dapat lebih mandiri dalam menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan tema yang diajarkan. Program ini juga diharapkan dapat membangun komunitas guru yang lebih solid dan saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif bagi anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Pontianak di Aula lantai III, pada tanggal 20 September 2023. Peserta Pengabdian kepada adalah Ikatan Guru 'Aisyiah Bustanul Athfal (IGABA) kabupaten kubu raya yang terdiri dari 11 lembaga yang berjumlah oleh 20 orang.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berupa memberikan pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Guru TK IGABA. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode demonstrasi, pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan Alat Permainan Edukatif, kepada peserta pengabdian yaitu Guru TK IGABA yang terdiri dari 11 sekolah TK Aisyiyah Se kabupaten kubu raya.

Tahapan yang akan dilakukan pada pelatihan ini adalah :

1. Pemberian materi tentang APE, tentang pemilihan dan pembuatan APE yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yang dikemas dalam *workshop* dengan tujuan memberikan gambaran kepada guru TK dalam menjalankan pelatihan.
2. Praktik pembuatan APE, dengan merancang, memilih dan membuat sesuai dengan alat dan bahan yang telah disiapkan oleh tim.
3. Pendampingan dan monitoring, dengan tujuan guru TK bisa mengimplementasikan Alat Permainan Edukatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah dilaksanakan Di Kampus Universitas Muhammadiyah Pontianak yang beralamat Jl. Jendral A. Yani No. 111, di Aula Lantai III. kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023 pukul 08.00 sampai dengan selesai, dengan sasaran kepada guru-guru yang tergabung dalam Ikatan Guru 'Aisyiyah Bustanul

Athfal (IGABA) Kabupaten Kubu Raya yang diwakili oleh 15 orang Guru dari 8 lembaga, yang pada mulanya jumlah Lembaga yang tergabung dalam IGABA ada 11 lembaga, 3 lembaga yang tidak hadir dikarenakan lokasi yang jauh dan kondisi hujan jadi tidak bisa hadir pada kegiatan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan tatap muka dan praktik langsung dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, terlihat guru sangat antusias mengikuti proses kegiatan hal ini disebabkan 66.7 % dari guru baru pertama mengikuti pelatihan pembuatan alat permainan Edukatif. Sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi guru. Adapun uraian Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan pembahasan yang sudah disepakati diantaranya:

1. Memberikan penjelasan materi terkait dengan pengertian APE, manfaat APE, karakteristik APE sesuai dengan tahapan perkembangan anak, pemanfaatan bahan alam di lingkungan sekitar menjadi APE, serta contoh APE yang terbuat dari bahan alam, serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta.



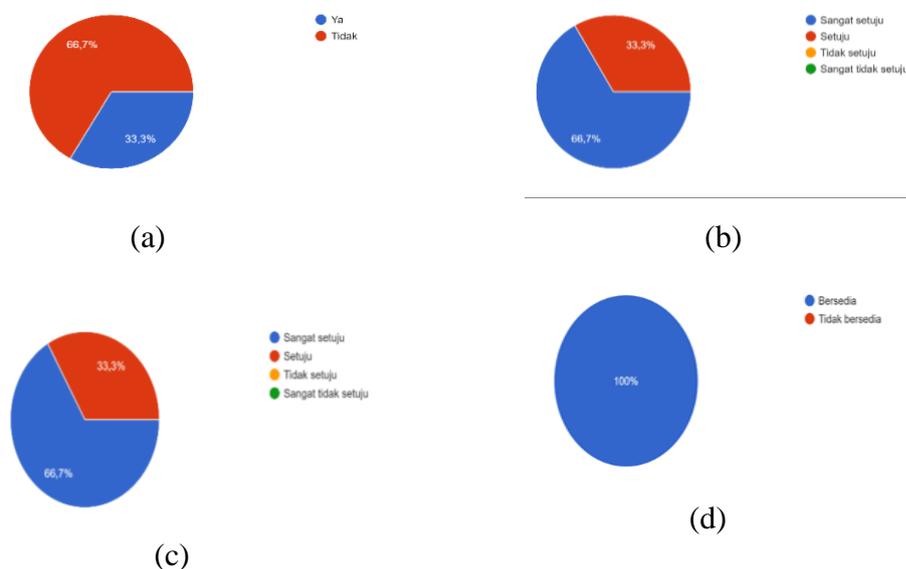
Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang APE

2. Pelaksanaan kegiatan pembuatan alat permainan edukatif serta latihan membuat APE dan cara penggunaannya. Bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan APE adalah bahan bekas berupa kardus, botol plastik, gelas plastic, kain, benang, lem, gunting dan lain sebagainya sesuai kebutuhannya.



Gambar 2. Hasil Alat Permainan edukatif

3. Tahap akhir pelatihan yaitu evaluasi yang dilakukan dengan memberikan angket respon kepada para peserta. Angket respon yang diberikan terdiri dari empat indikator yaitu (1) apakah sebelumnya sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan APE menggunakan bahan limbah (2) apakah materi pelatihan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan (3) apakah pelatihan pembuatan APE memberikan pengetahuan baru (4) apakah setelah mendapat pelatihan bisa membuat alat permainan edukatif.



Gambar 3. Diagram Respon peserta pelatihan (a) sebelumnya sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan APE menggunakan bahan limbah (b) Materi pelatihan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan (c) Pelatihan pembuatan APE memberikan pengetahuan baru (d) Setelah mendapat pelatihan bisa membuat alat permainan edukatif.

Dari hasil Evaluasi pelaksanaan pengabdian berdasarkan respon peserta pelatihan mencapai hasil 100 % guru bisa membuat alat permainan edukatif dan menggunakan alat permainan edukatif pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satunya dibawa ini terlampir foto alat permainan edukatif yang sudah dibuat oleh guru dan digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran.



Gambar 4. Kegiatan Anak Praktik Menggunakan APE Disekolah Yang Sudah Dibuatkan Oleh Guru



Gambar 5. Pengembangan APE yang Sudah Diterapkan di Sekolah Setelah Dilakukan Pelatihan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Pontianak pada tanggal 20 September 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD dalam merancang dan membuat Alat Permainan Edukatif (APE) menggunakan bahan limbah. Pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini yang menekankan pada kreativitas, inovasi, dan keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan limbah sebagai bahan dasar pembuatan APE tidak hanya mengajarkan kreativitas kepada guru dan siswa, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mendaur ulang bahan yang tidak terpakai. Menurut teori konstruktivisme, anak-anak belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan manipulasi objek nyata, sehingga pembuatan dan penggunaan APE dari bahan limbah dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna bagi anak-anak (Amineh & Asl, 2015; Xu & Shi, 2018).

Pelatihan ini melibatkan 15 guru dari 8 lembaga yang tergabung dalam Ikatan Guru 'Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kabupaten Kubu Raya. Meskipun jumlah peserta tidak maksimal karena beberapa kendala seperti lokasi yang jauh dan kondisi cuaca yang tidak mendukung, kegiatan tetap berjalan lancar dan efektif. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab, serta praktek langsung membuat APE dengan bahan-bahan limbah seperti kardus, botol plastik, dan kain. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan di sekolah masing-masing. Teori pembelajaran aktif menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan, yang tercermin dalam metode pelatihan yang digunakan (Freeman et al., 2014).

Evaluasi dilakukan melalui angket yang mengukur empat indikator: pengalaman sebelumnya dalam pelatihan serupa, peningkatan kepedulian terhadap lingkungan, pengetahuan baru yang diperoleh, dan kemampuan untuk membuat APE setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% peserta merasa mampu membuat dan menggunakan APE dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dalam membuat APE serta menumbuhkan kesadaran lingkungan. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa alat permainan edukatif yang dibuat selama pelatihan telah digunakan di sekolah-sekolah,

memperkuat teori belajar melalui bermain di mana interaksi sosial dan penggunaan alat bantu dapat mendukung perkembangan kognitif anak-anak (Hirsh-Pasek et al., 2018). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada para guru, tetapi juga berdampak positif pada proses pembelajaran di sekolah dan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak.

SIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Pontianak pada tanggal 20 September 2023 berhasil meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD dalam merancang dan membuat Alat Permainan Edukatif (APE) menggunakan bahan limbah. Penggunaan bahan limbah sebagai bahan dasar pembuatan APE tidak hanya mengajarkan kreativitas kepada guru dan siswa, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mendaur ulang bahan yang tidak terpakai. Pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini yang menekankan pada kreativitas, inovasi, dan keberlanjutan dalam proses pembelajaran.

Metode pelatihan yang meliputi ceramah, demonstrasi, sesi tanya jawab, dan praktek langsung membuat APE memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan di sekolah masing-masing. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% peserta merasa mampu membuat dan menggunakan APE dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuannya. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa alat permainan edukatif yang dibuat selama pelatihan telah digunakan di sekolah-sekolah, yang memperkuat pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial dan penggunaan alat bantu dalam mendukung perkembangan kognitif anak-anak.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada para guru, tetapi juga berdampak positif pada proses pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak. Dengan adanya program pelatihan ini, guru-guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik dan edukatif, serta berkontribusi dalam upaya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan bahan limbah. Diharapkan program serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dan kesadaran lingkungan..

PERNYATAAN PENULIS

Pengabdian ini merupakan karya orisinal dari para-author dan belum pernah dipublish pada jurnal online maupun offline manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. C. (2023). Strategi Demonstrasi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TA Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabrar Siman Ponorogo. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(02), 38-49.
- Amineh, R. J., & Asl, H. D. (2015). Review of Constructivism and Social Constructivism. *Journal of Social Sciences, Literature and Languages*, 1(1), 9-16.

- AH, Nurkamelia Mukhtar. (2018). Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2), 125-138.
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410-8415.
- Hirsh-Pasek, K., Zosh, J. M., Golinkoff, R. M., Gray, J. H., Robb, M. B., & Kaufman, J. (2018). Putting education in “educational” apps: Lessons from the science of learning. *Psychological Science in the Public Interest*, 16(1), 3-34.
- Nurfadilah, Sisca, N. F., & Wulan, A. (2022). Panduan APE Aman Bagi anak Usia Dini: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Kemendikbudristek.
- Nurfidianty, Annafi, Lukman. (2022). Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah Rumah tangga Pada Pembelajaran Sains anak Usia Dini. *Jurnal Pelangi*, 4.
- Purnomo, E., Darmawati, D., & Nadra, W. S. (2023). Pembimbingan siswa SD sekitar lokasi pantai wisata Kastela untuk smart berplastik. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 55-63.
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). Pemanfaatan limbah kain perca untuk mengembangkan media pembelajaran matematika bagi guru SD. *Jurnal Solma*, 9(1), 167-175.
- Rahma, D. (2017). Penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk mendukung perkembangan anak usia 5-6 tahun di paud al fikri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(10).
- Sari, A. P. A. (2021). Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model pembelajaran holistik integratif di paud untuk mengembangkan potensi dasar anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1).
- Uswatun, Hasanah. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (AE) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Xu, Z., & Shi, Y. (2018). Application of constructivist theory in flipped classroom-take college English teaching as a case study. *Theory and Practice in Language Studies*, 8(7), 880-887.
- Agus, Budiono, Linda Tri Antika, Arin Wildani, Saiful Hadi. (2019). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Berbasis Sains Bagi Guru Paud. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 3(1).